

# TPL105 URBANISASI DAN KEPENDUDUKAN

## PERTEMUAN 3 : SUMBER DATA KEPENDUDUKAN

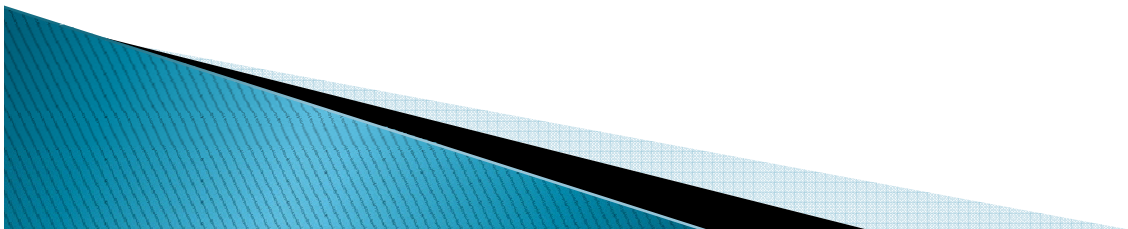
Oleh :  
Ir. Darmawan L. Cahya, MURP, MPA  
(darmawan@esaunggul.ac.id)

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik - Universitas ESA UNGGUL  
Semester Genap 2012/2013

## Macam sumber data kependudukan:

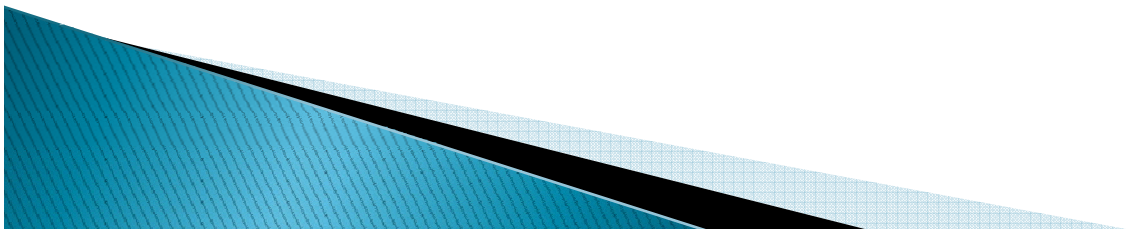
- ▶ Sensus Penduduk
- ▶ Survei Penduduk Antar Sensus
- ▶ Registrasi Penduduk

Ketiga metode pengumpulan data tersebut mengacu pada metode yang berlaku internasional



## Perlu diingat:

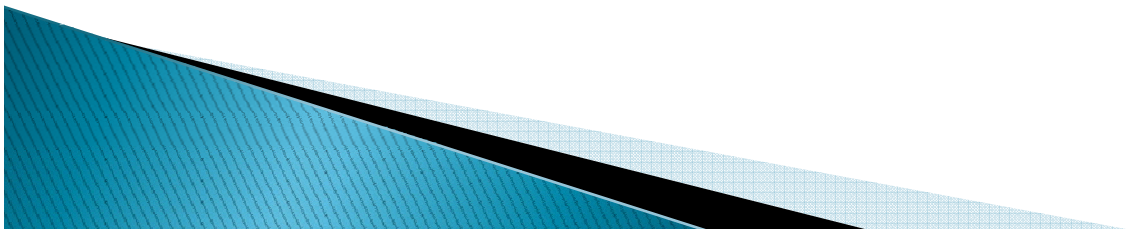
- Siapa yang mengumpulkan datanya dan bagaimana caranya
- Kapan waktu pengumpulan datanya
- Apa kelebihan dan kekurangan setiap sumber data tersebut
- Apa permasalahan setiap sumber data tersebut



# SENSUS PENDUDUK

Menurut PBB, data minimal yang harus dikumpulkan pada tiap sensus penduduk adalah:

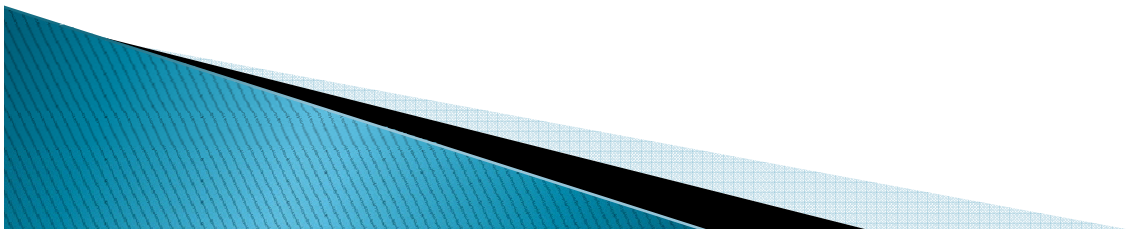
- a. Geografi dan migrasi penduduk
- b. Rumah tangga
- c. Karakteristik sosial demografi
- d. Kelahiran dan kematian
- e. Karakteristik pendidikan
- f. Karakteristik ekonomi



Data yang dikumpulkan (sesuai kebutuhan setiap negara), al:

1. **Karakteristik sosial demografi:**

- Jenis kelamin
- Umur
- Tempat lahir
- Agama
- Status perkawinan
- Tingkat pendidikan
- Pekerjaan
- Suku atau kebangsaan (kewarganegaraan)
- Bahasa, dll

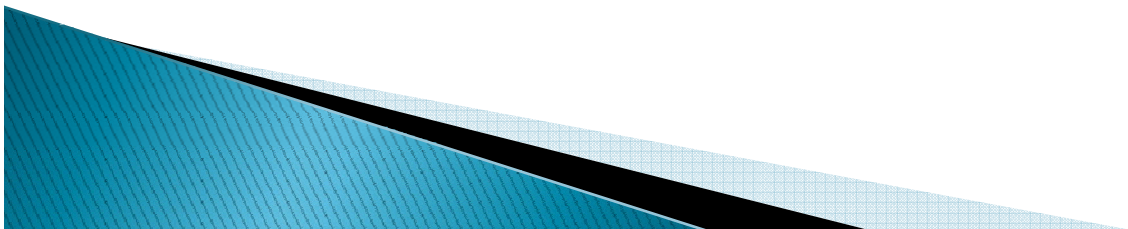


## 2. Kelahiran dan Kematian:

- Anak lahir hidup
- Anak masih hidup
- Bayi lahir (sampai 12 bulan sebelum hari sensus)
- Bayi mati (sampai 12 bulan sebelum hari sensus), dll

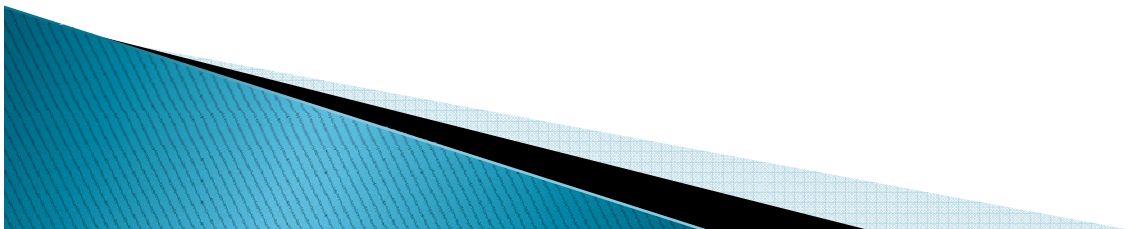
## 3. Rumah tangga:

- Jumlah anggota keluarga
- Hubungan dengan KK



# SURVEI PENDUDUK

Jenis data yang dikumpulkan pada umumnya sama atau hampir sama dengan data sensus. Hanya berbeda pada jumlah orang yang diwawancarai.

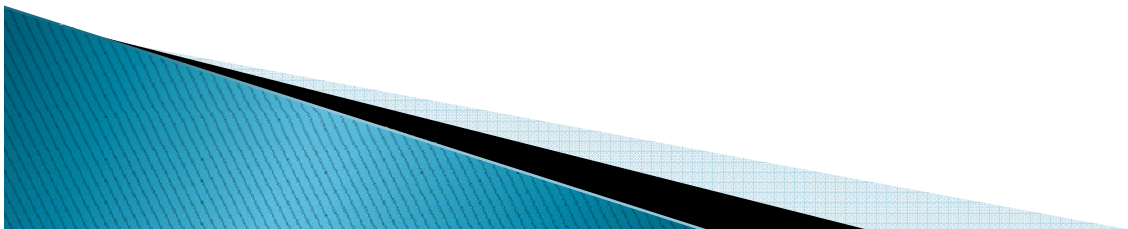


# REGISTRASI PENDUDUK

Jenis data yang dikumpulkan pada umumnya adalah:

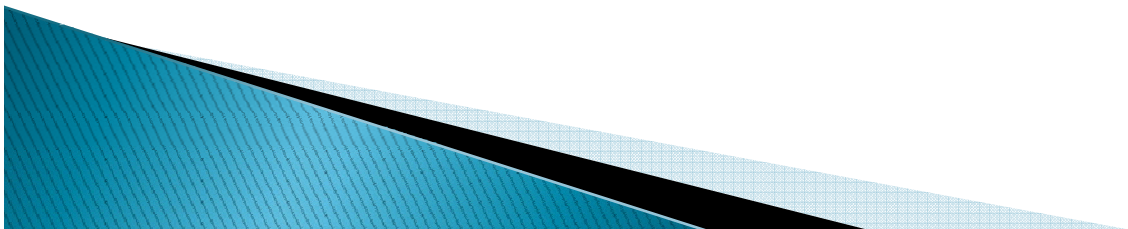
## 1. Karakteristik sosial dan demografi:

- Nama (bukan variabel demografi, tetapi hanya untuk kroscek jenis kelamin)
- Tempat tinggal (alamat)
- Jenis kelamin
- Tempat lahir
- Tanggal lahir (untuk kroscek umur)





- Agama
- Status perkawinan
- Tingkat pendidikan terakhir (yang ditamatkan)
- Pekerjaan
- Suku atau kebangsaan (kewarga-negaraan)
- Kemampuan baca tulis dan bahasa yang dikuasai

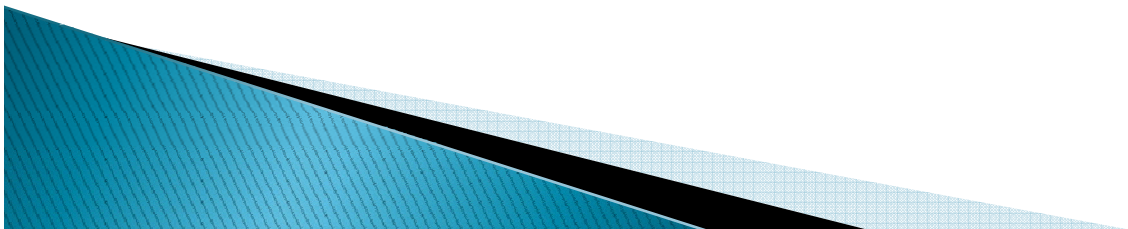


## 2. Rumah tangga

- Jumlah anggota keluarga
- Hubungan dengan KK

## 3. Migrasi

- Tempat lahir
- Tempat asal
- Tempat tujuan



## Bentuk registrasi penduduk yang biasa dilakukan:

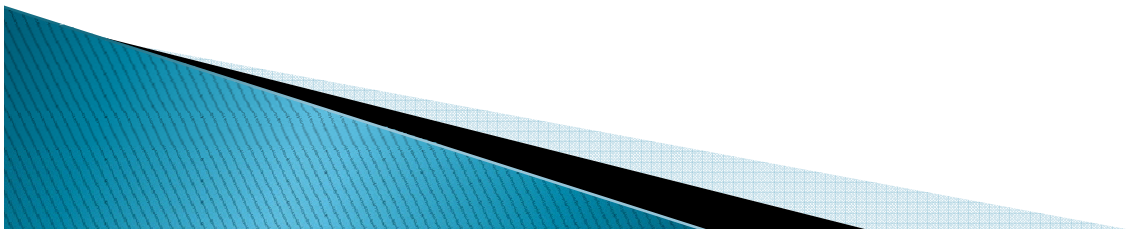
1. Kartu Keluarga
2. Kartu tanda penduduk (tetap dan musiman)
3. Akta kelahiran, surat kenal lahir
4. Akta kematian
5. Akta nikah, buku nikah
6. Akta cerai, surat cerai
7. Surat pindah, Paspor

Kesalahan yang sering terjadi pada sensus (juga untuk survai dan registrasi):

1. **Kesalahan cakupan (*error of coverage*)**

Contoh:

- orang tidak tercacah (mobilitas tinggi, daerah sulit dijangkau)
- orang dicacah dua kali

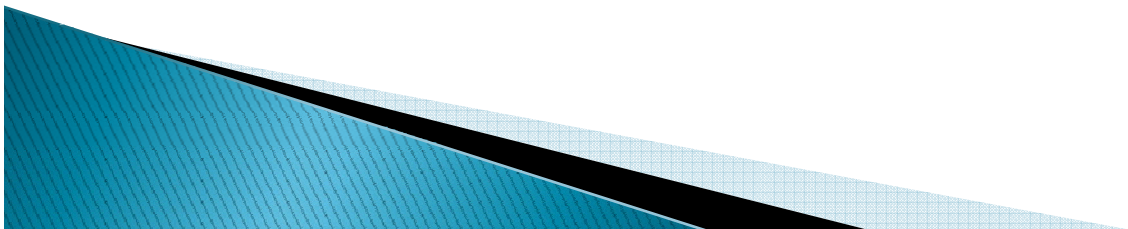


## 2. Kesalahan isi pelaporan (*error of content*)

Contoh :

- Umur (mengaku berumur lebih muda dari usia sebenarnya, menyukai umur kelipatan lima (5))
- kelahiran bayi (bayi baru lahir belum diberi nama, bayi lahir dan hidup beberapa jam/hari dikatakan sebagai bayi lahir mati)

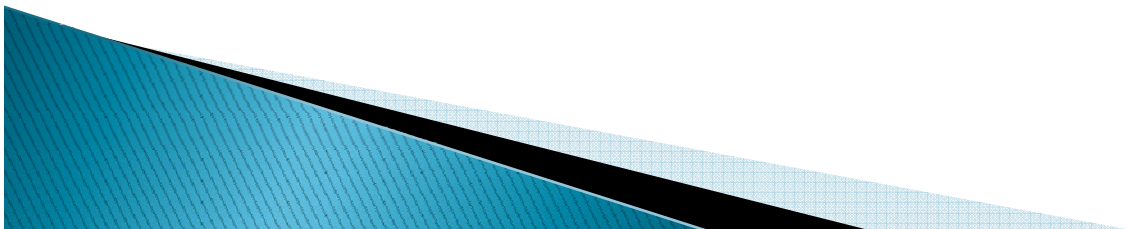
- kematian bayi (sulit membedakan: kematian bayi atau kematian balita umur >1 tahun, kematian bayi atau lahir mati)
- jenis kelamin
- pekerjaan (mudah sekali berubah, sensus menanyakan pekerjaan 1 minggu terakhir)



### 3. Kesalahan ketepatan pelaporan (*estimation error*)

Contoh :

- Balita tapi tercatat sudah sekolah
- Laki-laki tapi tercatat pernah melahirkan
- Selisih umur anak dan orang tua kurang dari 10 tahun, dll



# Bagaimana cara melakukan perbaikan data kependudukan yang salah?

## Perbaikan untuk data:

- ▶ Umur : dengan membuat piramida penduduk dengan pengelompokan umur 1 (satu) tahunan.
- ▶ Jenis kelamin : dengan menghitung sex ratio dan membandingkan dengan sex ratio tahun sebelumnya.

